

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berpikir kreatif bagi peserta didik sekolah dasar merupakan suatu hal yang sangat penting karena di era persaingan global tingkat kerumitan permasalahan di dalam aspek kehidupan yang modern ini semakin tinggi (Maharani, 2014). Apalagi dunia dari waktu ke waktu yang semakin berkembang dan hanya generasi penerus yang mempunyai kemampuan kreatif yang bisa meraih kesuksesan (Rudyanto, 2016). Oleh sebab itu, penekanan terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik sekolah dasar menjadi penting agar peserta didik bisa mempunyai kreativitas yang tinggi. Pada abad ke 21 ini, di Indonesia membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, unggul, kreatif dan terampil dalam menghasilkan suatu karya inovatif. Oleh sebab itu, diperlukan kurikulum pendidikan di sekolah dasar (SD) yang bisa memberikan kenyamanan pada peserta didik untuk belajar dengan keterampilan yang kreatif agar peserta didik bisa bekerja sama, mampu memahami potensi diri, meningkatkan kemampuannya dan bisa mengkomunikasikan secara efektif dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapinya. Oleh sebab itu, di sekolah dasar pembelajaran bukan hanya bertujuan untuk memahami pengetahuan saja, tetapi peserta didik juga harus mampu mengembangkan kemampuannya untuk menyelesaikan

permasalahan yang dihadapi dengan keterampilan-keterampilan kreatifnya (Muqodas, 2015).

Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar (SD) yang bisa memberikan upaya untuk mengembangkan kreativitas peserta didik adalah mata pelajaran musik. Pada umumnya mata pelajaran musik merupakan pembelajaran yang mengharuskan seorang guru mempunyai keterampilan untuk menyusun materi pembelajaran dan mengajarkan kepada peserta didik permainan lagu, musik, dan juga mengharuskan kreativitas peserta didik saat belajar dan bermain musik yang baik (Yuni, 2016). Selain itu, pelajaran musik juga merupakan mata pelajaran yang memegang peranan penting untuk membantu peserta didik mengembangkan diri, pertumbuhan akal, pikiran sosial dan emosional. Seorang guru diharapkan mampu untuk mengembangkan kreativitas yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik dengan baik dikarenakan setiap peserta didik memiliki kreativitas dengan tingkat yang berbeda-beda.

Namun pada saat ini pembelajaran musik belum berjalan sesuai yang diharapkan, sering ditemui berbagai masalah dan kendala yang sering dijumpai pada saat pembelajaran musik. Seperti yang terjadi di kelas IV SD Muhammadiyah Noyokerten, permasalahan yang sering muncul meliputi tiga aspek. Pertama, permasalahan berasal dari peserta didiknya, peserta didik masih kesulitan dalam mengembangkan kreativitas musiknya. Hal tersebut biasanya terjadi

pada peserta didik yang aktif dalam mata pelajaran musik, peserta didik sering merasa bosan karena belum menemukan ataupun mencoba sesuatu yang baru dan menyenangkan saat belajar musik. Kedua permasalahan berasal dari guru, model mengajar yang digunakan guru cenderung klasikal dan belum mampu mendorong kreativitas peserta didik. Dan permasalahan ketiga dari segi sarana dan prasarana, tidak adanya fasilitas yang mendukung sesuai dengan materi musik.

Padahal seharusnya peserta didik sekolah dasar mempunyai banyak imajinasi, namun jika penyaluran imajinasi tersebut kurang tepat, hal tersebut bisa memberikan dampak yang kurang baik kepada peserta didik tersebut dan dapat berpengaruh terhadap lingkungannya. Peserta didik sekolah dasar (SD) mempunyai sifat khas yaitu konsentrasinya mudah berubah-ubah, sehingga pada dasarnya mereka lebih tertarik dan berminat untuk mencoba hal-hal baru karena di usianya yang sekarang biasanya mereka haus akan ilmu pengetahuan baru (Suci, 2019). Sekolah seharusnya bisa menyediakan fasilitas berupa sarana dan prasarana, alat atau media yang bisa melahirkan imajinasi ataupun kreativitas peserta didik dan guru juga diharapkan bisa menciptakan model pelajaran musik yang menyenangkan dan menarik untuk peserta didik agar lebih terarah melalui pembelajaran musik yang baik.

Mata pelajaran musik sewajarnya menjadi tempat untuk berekspresi diri dan mengembangkan keterampilan bermusik, faktanya hanya menjadi pelajaran yang hanya mempelajari teori sehingga lebih menekankan kepada aspek pengetahuannya saja, tetapi aspek sikap dan keterampilannya terlupakan. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru musik saat mengajar hanya menggunakan model ceramah saja sehingga tidak sesuai dengan konsep dari tujuan pembelajaran musik. Saat guru memilih untuk menerapkan model ceramah pada saat pembelajaran musik menyebabkan peserta didik merasa bosan. Hal ini bisa menyebabkan minat peserta didik akan pelajaran musik semakin lama akan berkurang dan peserta didik merasa bahwa pelajaran musik tidak menggembirakan (Wicaksono, 2009).

Oleh karena itu diperlukan model yang menyenangkan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan menemukan kreativitasnya sendiri, karena jika peserta didik senang maka dalam menerima proses pembelajaran juga akan lebih mudah dimengerti dan diingat peserta didik sepanjang masa. Sehingga guru harus menggunakan model dalam pembelajaran musik berbasis kreativitas. Dalam pembelajaran musik berbasis kreativitas bukan hanya ditonjolkan di sisi teori saja, tetapi juga pada keterampilan yaitu dengan praktik langsung menggunakan alat musiknya. Model belajar mengajar yang menyenangkan dan memberikan kesempatan

kepada peserta didik untuk mencari dan menemukan kreativitasnya dalam pembelajaran musik salah satunya adalah model belajar mengajar yang dikenal dengan *discovery learning*.

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan salah satu model mengajar dimana guru tidak langsung memberi hasil akhir atau kesimpulan dari materi yang disampaikan, melainkan peserta didik diberi kesempatan mencari dan menemukan kreativitas tersebut, sehingga proses pembelajaran ini yang akan diingat oleh peserta didik sepanjang masa serta hasil yang didapat tidak mudah dilupakan (Hosnan, 2014). Model *discovery learning* ini mengharuskan peserta didik untuk berperan secara aktif lewat pengalaman langsung di lapangan tanpa harus selalu bergantung pada teori-teori pembelajaran yang ada di buku pelajaran. *Discovery learning* merupakan suatu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme (Fajri, 2019). Model ini menekankan pentingnya pemahaman struktural atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran (Fajri, 2019). Pembelajaran *discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar peserta didik secara aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan peserta didik (Salmon, 2012). Dalam menggunakan model pembelajaran *discovery learning* peranan guru sangat diperlukan, guru harus bisa menjadi

pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar aktif, seperti guru harus membimbing serta mengarahkan kegiatan yang dilakukan peserta didik sesuai dengan tujuan.

Penelitian ini menjelaskan persoalan terkait penggunaan model *discovery learning* dalam pembelajaran musik. Penelitian penggunaan model *discovery learning* pada pelajaran musik juga belum pernah dilakukan sebelumnya di SD Muhammadiyah Noyokerten. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penelitian ini mengajukan judul Penggunaan Model *Discovery Learning* Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran Musik di SD Muhammadiyah Noyokerten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap metode pembelajaran musik yang biasanya diajarkan oleh guru.
2. Kreativitas guru dalam mengajar pelajaran musik sangat terbatas.
3. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran musik.
4. Peserta didik kurang terlibat aktif dalam pembelajaran musik.

C. Fokus Penelitian

Obyek dari permasalahannya adalah kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap model pelajaran musik yang biasanya diajarkan oleh guru. Berdasarkan masalah tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian ini memfokuskan pada penggunaan model *discovery learning* dalam mengembangkan kreativitas peserta didik kelas IV pada pembelajaran musik di SD Muhammadiyah Noyokerten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan model *discovery learning* dalam mengembangkan kreativitas peserta didik kelas IV pada pembelajaran musik di SD Muhammadiyah Noyokerten?
2. Bagaimana kreativitas peserta didik setelah guru menggunakan model *discovery learning*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian menetapkan tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan model *discovery learning* dalam mengembangkan kreativitas peserta didik kelas IV pada pembelajaran musik di SD Muhammadiyah Noyokerten.

2. Untuk mengetahui bagaimana kreativitas peserta didik setelah guru menggunakan model *discovery learning*.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas maka, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menjawab permasalahan yang terjadi di sekolah, khususnya dalam mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran musik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pihak sekolah dalam membantu mengembangkan kreativitas peserta didiknya pada pembelajaran musik.
- b. Bagi guru kelas IV, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta wawasan untuk guru kelas khususnya kelas IV dalam mengembangkan kreativitas peserta didik pada pembelajaran musik.
- c. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat membuat peserta didik yang kurang kreatif untuk bisa lebih semangat

lagi dalam mengembangkan kreativitasnya pada pelajaran musik.

- d. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang Penggunaan Model *Discovery Learning* Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran Musik di SD Muhammadiyah Noyokerten.
- e. Bagi prodi/jurusan, penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi kajian mengenai Penggunaan Model *Discovery Learning* Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran Musik di SD Muhammadiyah Noyokerten.